

# PENERAPAN MODEL *MIND MAP* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD

Tri Lestari<sup>1</sup>, Suripto<sup>2</sup>, Triyono<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret  
Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126  
Email: [trilestari2700@gmail.com](mailto:trilestari2700@gmail.com)

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:** *The Application of Mind Map Model using Graphic Media in Improving Social Science Learning for the Fourth Grade Students of Elementary School. The objectives of this research is to describe steps of Mind Map model using graphic media in improving social science learning for the fourth grade students of elementary school. This research is collaborative Classroom Action Research. Subjects of this research were 24 students of the fourth grade at SDN Kembaran. The results of this research show that the increase of learning results in each cycles. Percentage of students learning outcome in the first cycle 85,42%, in the second cycle increased to 89,2 %, and in the third cycles increased to 95,65 %. The conclusion of this research is the application of Mind Map model using graphic media can be improve social science learning for the fourth grade students of SDN Kembaran in the academic year of 2014/2015.*

**Keyword:** *Mind Map, graphic, learning, social science*

**Abstrak:** Penerapan Model *Mind Map* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah model *Mind Map* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas IV SDN Kembaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya. Persentase hasil belajar siswa siklus I 85,42%, siklus II meningkat menjadi 89,2%, dan siklus III meningkat menjadi 95,65%. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Mind Map* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kembaran tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Mind Map*, media grafis, pembelajaran, IPS

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial dari segala aspek kehidupan. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), IPS ditingkat sekolah dasar bertujuan untuk: (1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis, (2) mengembangkan kemampuan

berpikir kritis, kreatif, inkuiri, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan sosial, (3) mampu membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta, (4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional. Siswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi siswa juga diharapkan me-

miliki nilai-nilai sikap sosial dan keterampilan (Hidayati, dkk. 2010: 1.24).

Hasil pengamatan awal di kelas IV SDN Kembaran menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPS masih rendah. Siswa menganggap materi IPS sangat banyak. Catatan materi IPS dituliskan di papan tulis dengan beberapa paragraf, kemudian siswa diminta menyalin catatan tersebut dan membacanya. Kenyataannya adalah siswa hanya sekedar menyalin dan membaca sekilas tanpa berusaha memahami apa yang dituliskannya. Siswa kurang berkreasi dengan catatan yang dibuatnya, sehingga hal inilah yang menyebabkan siswa malas belajar di rumah. Kurangnya kreativitas dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, media pembelajaran belum digunakan secara optimal sehingga siswa memahami materi secara abstrak. Pada akhirnya, hal tersebut akan berdampak pada hasil pembelajaran. Terbukti dari hasil Ulangan Akhir Semester I (UAS) siswa kelas IV SDN Kembaran yang masih tergolong rendah. Rata-rata nilai UAS I dari 24 siswa yaitu 69, 16. Sebanyak 9 siswa atau 37,5% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 66. Dengan demikian, pembelajaran IPS kelas IV di SDN Kembaran masih perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV dan yaitu model *Mind Map* dengan media grafis.

Menurut Buzan (2013: 4) *Mind Map* adalah “cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak”. *Mind Map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan. Buzan (2013: 5-6) menguraikan penerapan model *Mind Map* dalam pembelajaran akan dapat: (1) memberi pandangan menyeluruh mengenai pokok masalah, (2) berkreasi, (3) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, (4) mengingat dengan baik, (5) mengaktifkan seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, (6) memungkinkan untuk fokus pada pokok bahasan. Pada artikel *Buzan Mind Mapping: An Efficient Technique for Note-Taking* yang disusun oleh Tee, et. al. (2014: 29) menjelaskan bahwa penerapan model *Mind Map* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas, belajar untuk mempertahankan dan mengingat informasi, dan membuat pembelajaran bermakna. Yoga (2007: 13) menambahkan bahwa model *Mind Map* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam belajar karena suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena bahan pelajaran dapat diringkas ke dalam bentuk yang menarik serta mudah untuk dipahami dan diingat. Berdasarkan Tony Buzan, *Use Your Head – BBC Worldwide Limited* (dalam Yoga, 2007: 8-10) tahap aplikasi dari proses pembelajaran berbasis *Mind Map* terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu: tahap *overview* (tinjauan menyeluruh), tahap *preview* (tinjauan awal), tahap *inview* (tinjauan mendalam), dan tahap *review* (tinjauan ulang).

Ciri khas dari model *Mind Map* adalah menghasilkan produk berupa catatan materi pelajaran dalam bentuk

*Mind Map*. Shoimin (2014: 105) mengungkapkan *Mind Map* merupakan cara pencatatan yang menyenangkan dan kreatif, berbeda dengan cara pencatatan tradisional. Kombinasi antara garis lengkung, simbol, kata, dan gambar akan membuat catatan lebih menarik. Dalam membuat *Mind Map* yang diperlukan hanya kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak dan juga imajinasi.

Penggunaan media grafis juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Menurut Sanjaya (2009: 213-214) media grafis termasuk media visual nonproyeksi atau media visual diam yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan. Media grafis mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti. Padmono (2011: 12-13) mengemukakan bahwa media grafis dapat: (1) meletakkan dasar berpikir yang konkret dan mengurangi verbalisme, (2) memusatkan perhatian siswa, (3) meletakkan dasar yang penting sehingga hasil belajar lebih tahan lama, (4) memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan mandiri diantara siswa, dan (5) membuat kegiatan belajar menjadi efisien.

Langkah-langkah penerapan model *Mind Map* dengan media grafis pada pembelajaran IPS yang digunakan yaitu: (1) *overview* (tinjauan menyeluruh), yang terdiri dari kegiatan mengawali pembelajaran, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media grafis, (2) *preview* (tinjauan awal) meliputi penjelasan materi pelajaran dan bertanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan menggunakan media grafis, (3) *inview* (tinjauan mendalam) yang meliputi

pembagian kelompok, berdiskusi, pembuatan *Mind Map* dan pembahasan hasil diskusi, (4) *review* (tinjauan ulang) yang meliputi kegiatan pemberian *reward* atas hasil pekerjaan siswa, mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, dan menyimpulkan materi menggunakan media grafis.

Rumusan asalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah langkah penerapan model *Mind Map* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kembaran tahun ajaran 2014/2015?, (2) apakah penerapan model *Mind Map* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kembaran tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan langkah penerapan model *Mind Map* dengan media grafis, (2) meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kembaran melalui penerapan model *Mind Map* dengan media grafis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kembaran, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kembaran tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2015.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen non tes berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi serta instrumen tes berupa soal evaluasi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono

(2013: 330). Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart (dalam Arikunto, 2013: 137) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Mind Map* dengan media grafis pada pembelajaran IPS dilaksanakan dengan langkah-langkahnya, yaitu: a) *overview* (tinjauan menyeluruh), terdiri dari kegiatan mengawali pembelajaran, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media grafis, b) *preview* (tinjauan awal), meliputi penjelasan materi pelajaran dan bertanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan menggunakan media grafis, c) *inview* (tinjauan mendalam), meliputi pembagian kelompok, berdiskusi, pembuatan *Mind Map* dan pembahasan hasil diskusi, d) *review* (tinjauan ulang) yang meliputi kegiatan pemberian *reward* atas hasil pekerjaan siswa, mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, dan menyimpulkan materi menggunakan media grafis.

Data hasil observasi terkait penerapan model *Mind Map* dengan media grafis pada pembelajaran IPS oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Observasi terhadap Guru

Siklus	Persentase (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	80,22	78,56
Siklus II	86,78	85,34
Siklus III	91,78	90,22

Berdasarkan tabel 1, penerapan model *Mind Map* dengan media grafis oleh guru mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 80,22%, pada siklus II meningkat 6,56% menjadi 86,78% dan pada siklus III meningkat 5% menjadi 91,78%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Proses belajar siswa juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 78,56%, pada siklus II meningkat 6,78% menjadi 85,34%, dan pada siklus III meningkat 4,88% menjadi 90,22%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Adanya peningkatan pembelajaran melalui penerapan model *Mind Map* dengan media grafis oleh guru dan siswa dalam pembelajaran IPS disebabkan karena model *Mind Map* dapat memfokuskan pokok bahasan yang akan disampaikan oleh guru, dapat memusatkan perhatian siswa kepada guru dan materi yang disampaikan, membantu penyampaian materi lebih mudah, dan membantu menunjukkan hubungan antar materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Buzan (2013: 6). Yoga (2007:13) juga menyatakan bahwa model *Mind Map* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam belajar karena suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena bahan pelajaran dapat diringkas ke dalam

bentuk yang menarik serta mudah untuk dipahami dan diingat. Oleh karena itu, proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dalam menerapkan model *Mind Map* dengan media grafis diikuti dengan peningkatan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran diukur melalui tes tertulis IPS. Berikut disajikan nilai siswa pada kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

	Ketuntasan Hasil Belajar	
	Tuntas	Belum Tuntas
Kondisi Awal	33,33%	66,67%
Siklus I	85,42%	14,58%
Siklus II	89,2%	10,8%
Siklus III	95,65%	4,35%

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada kondisi awal, siswa yang tuntas mencapai KKM yaitu 75 hanya 33,33%, kemudian pada siklus I meningkat 52,09% menjadi 85,42%. Pada siklus II mengalami peningkatan 3,78% menjadi 89,2%. Siklus III juga mengalami peningkatan 6,45% menjadi 95,65%. Peningkatan ketuntasan hasil pembelajaran ini sudah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan setiap siklus. Pada kondisi awal, siswa yang belum tuntas sebesar 66,67%. Kemudian pada siklus I menurun 14,58%. Selanjutnya pada siklus II menurun 03,78% menjadi 10,8% dan di siklus III menjadi 4,35%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model

*Mind Map* dengan media grafis disebabkan karena dengan menerapkan model *Mind Map*, siswa akan dilatih untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi dari jangka pendek ke jangka panjang dan siswa dilatih untuk mengaktifkan kedua belah otak, sehingga siswa akan mampu mengingat informasi dengan lebih baik (Buzan, 2013: 6-7).

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan model *Mind Map* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kembaran tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu: (a) *overview* (tinjauan menyeluruh), (b) *preview* (tinjauan awal), (c) *inview* (tinjauan mendalam), d) *review* (tinjauan ulang), (2) penerapan model *Mind Map* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV tahun ajaran 2014/2015.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi guru, model *Mind Map* dengan media grafis sebaiknya dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV dan model *Mind Map* dengan media grafis hendaknya juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain, (2) bagi siswa, saat pembelajaran menggunakan model saat pembelajaran model *Mind Map* dengan media grafis, siswa sebaiknya tertib disetiap kegiatan serta membawa perlengkapan yang memadai untuk membuat *Mind Map*, (3) bagi sekolah, sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif melalui model *Mind Map* dengan media grafis sehingga

ga pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan citra sekolah, (4) bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang penerapan model *Mind Map* dengan media grafis pada pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Padmono. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tee, T. K., Azman, M. N. A., Mohamed, S., Muhammad, M., Mohamad, M. M., Yunos, J. Md. et al. (2014). Buzan *Mind Mapping: An Efficient Technique for Note-Taking*. *International Journal of Social, Management, Economics and Business Engineering*, 8 (1), 28-31.
- Yoga, D. (2007). *Applied Real-time Mind Map @ Classroom Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Mind Map* Dipresentasikan di Kalangan Pendidikan 9 Negara di ASIA, 2007.